

Menegosiasi otentisitas: kancah musik independen Indonesia dalam konteks komodifikasi oleh perusahaan rokok = Negotiating authenticity Indonesian independent music scene in the context of commodification by Tobacco companies

Adam Bagaskara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460495&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Intrusi corporate sponsorship ke ranah musik independen tidak mempengaruhi otentisitas karya para musisi yang terlibat di dalamnya karena creative autonomy dapat dipertahankan. Komodifikasi kancah musik independen Indonesia oleh perusahaan rokok menjadi suatu hal yang menarik untuk ditelusuri karena bertolak belakang dengan ideologi dari kancah musik tersebut mdash;yang berlandaskan pada sikap Do it Yourself DIY . Alih-alih memandang fenomena tersebut secara pesimis layaknya yang dilakukan oleh mayoritas studi terdahulu, penulis justru menawarkan pandangan yang optimis terkait komodifikasi kancah musik independen Indonesia. Hal ini dilakukan dengan beragumen bahwa walaupun kancah musik independen Indonesia mdash;yang seharusnya secara ideologis bebas dari imperatif pasar mdash;telah menjadi dikomodifikasi mdash;melalui corporate sponsorship mdash;otentisitas karya para musisi independen masih dapat dinegosiasikan. Negosiasi tersebut dijelaskan dengan menggambarkan bagaimana musisi independen mempertahankan creative autonomy di dalam aktivitas produksi text mdash;merefleksikan high culture. Peneliti berargumentasi bahwa relasi kancah-pasar tidak bersifat hitam-putih karena terdapat pertemuan kepentingan yang menegosiasikan sikap pandang kancah terhadap kehadiran pasar.<hr />Big Businesses rsquo intrusion into the Indonesian independent music scene does not harm the authenticity of the works of the independent musicians because creative autonomy is still maintained. The commodification of Indonesian independent music scene by tobacco companies is a one interesting phenomenon because it shows a contrast between the ideology that underlies the independent music scene mdash that is the Do it Yourself DIY ethos mdash and its commodified practice. Instead of being pessimistic, the writer of this study attempts to offer an optimistic view toward the commodification of Indonesian independent music scene. The writer argues that authenticity still can be negotiated under the practice of the independent music scene rsquo s commodification. Creative autonomy takes an important part in ensuring the negotiation process mdash texts that reflect high culture are considered authentic. The relation between corporation and the scene is not simply antagonistic, there are mutual interests that negotiate the scene rsquo s perception toward the presence of big businesses within its activities.